

# **PENGARUH *INTERPROFESSIONAL EDUCATION*, *INTERPROFESSIONAL COLLABORATION*, DAN *INTERPROFESSIONAL TEAM WORK* TERHADAP KINERJA KARYAWAN (MEDIS) DI RUMAH SAKIT MUJI RAHAYU SURABAYA**

*Arida Puspitasari dan Yanuar Fauzuddin*

Universitas Wijaya Putra; Jl. Raya Benowo Indah No. 1-3, Surabaya, 031 7404404  
Manajemen SDM

e-mail: arieda.uchiha@gmail.com, yanuarfauzuddin@uwp.ac.id

**Abstract:** *The influence Interprofessional Education ( $X_1$ ), Interprofessional Collaboration ( $X_2$ ), Interprofessional Team Work ( $X_3$ ), on Employee (paramedic) Performance ( $Y$ ) at Muji Rahayu's Hospital Surabaya. This study uses a descriptive type of research with a quantitative approach. The purpose of this research is to analyze the effect of Interprofessional Education ( $X_1$ ), Interprofessional Collaboration ( $X_2$ ), Interprofessional Team Work ( $X_3$ ), on Employee (paramedic) Performance ( $Y$ ) at Muji Rahayu's Hospital as many as 90 employees. The sampling technique in this study was carried out using a non-probability sampling technique or saturated sampling. Data analysis was carried out using statistics with the SPSS tool. Based on the results of data analysis using the  $t$  test, it is known that partially Interprofessional Education ( $X_1$ ), Interprofessional Collaboration ( $X_2$ ), Interprofessional Team Work ( $X_3$ ), has a significant effect on Employee (of health) Performance ( $Y$ ). Then through the  $F$  test it can be seen that simultaneously the Interprofessional Education ( $X_1$ ), Interprofessional Collaboration ( $X_2$ ), Interprofessional Team Work ( $X_3$ ), has a significant effect Employee (of health) Performance ( $Y$ ).*

**Keywords:** *Interprofessional Education ( $X_1$ ), Interprofessional Collaboration ( $X_2$ ), Interprofessional Team Work ( $X_3$ ), Employee (paramedic) Performance*

**Abstrak:** Arida Puspitasari, 17012059 pengaruh *Interprofessional Education ( $X_1$ ), Interprofessional Collaboration ( $X_2$ ), Interprofessional Team Work ( $X_3$ )*, terhadap Kinerja Karyawan (medis) ( $Y$ ) di Rumah Sakit Muji Rahayu Surabaya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilatarbelakangi tujuan untuk menganalisis *Interprofessional Education ( $X_1$ ), Interprofessional Collaboration ( $X_2$ ), Interprofessional Team Work ( $X_3$ )*, terhadap Kinerja Karyawan (medis) ( $Y$ ) di RS. Muji Rahayu Surabaya sebanyak 90 karyawan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *Non probability Sampling* atau sampling jenuh. Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik dengan alat bantu SPSS. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji  $t$ , diketahui bahwa secara parsial variabel *Interprofessional Education ( $X_1$ ), Interprofessional Collaboration ( $X_2$ ), Interprofessional Team Work ( $X_3$ )*, di RS. Muji Rahayu Surabaya terdapat pengaruh yang signifikan Kinerja Karyawan (medis) ( $Y$ ). Kemudian melalui uji  $F$  dapat diketahui bahwa secara simultan variabel *Interprofessional Education ( $X_1$ ), Interprofessional Collaboration ( $X_2$ ), Interprofessional Team Work ( $X_3$ )*, berpengaruh signifikan terhadap *Environmental Performance* (Kinerja Lingkungan) ( $Y$ ).

**Kata kunci:** *Interprofessional Education ( $X_1$ ), Interprofessional Collaboration ( $X_2$ ), Interprofessional Team Work ( $X_3$ ), Kinerja Karyawan (medis) ( $Y$ )*

---

## PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan, Sarana kesehatan adalah suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, kuratif, preventif maupun rehabilitasi yang dilakukan pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat. Sarana kesehatan dalam publikasi ini mencakup Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) dan Rumah Sakit. *World Health Organization* (WHO) (2010) mencanangkan untuk mengatasi permasalahan sumber daya manusia kesehatan serta sistem pelayanan kesehatan dengan menerapkan praktik kolaborasi diantara tenaga kesehatan. Dalam konsep praktek kolaborasi, tenaga kesehatan akan bersama-sama berkolaborasi dalam menyediakan pelayanan kesehatan yang konprehensif bagi masyarakat. *Interprofessional education* (IPE) dalam bidang akademik dan praktik telah berpotensi mempengaruhi kualitas perawatan pasien, keamanan, dan efektivitas hubungan tim (Rachmad, 2016). IPE biasanya mencakup seluruh karyawan tidak terbatas pada profesi berikut: keperawatan, kedokteran, farmasi, pekerjaan sosial, nutrisi, terapi fisik, terapi okupasi, konseling, pekerja medis darurat, radiologi, dokter, dokter gigi, asisten dokter, profesional perawatan pernapasan dan semua profesional kesehatan terkait (Olenick dkk dalam Jessica, 2019).

Pelaksanaan IPC pada praktik nyata terhadap pasien dipengaruhi oleh IPE, karena IPE merupakan dasar untuk lebih bisa memahami peran masing-masing profesi dan meningkatkan kesiapan mereka untuk berkolaborasi dalam memberikan pelayanan kesehatan (Scout dkk, 2017). Kerja tim interprofesional dianggap sarana berharga untuk meningkatkan pengelolaan pasien dan meningkatkan mutu dari rumah sakit. Kemampuan tenaga kesehatan untuk berkomunikasi secara efektif, termasuk mengamati, mendengarkan dan menjelaskan memengaruhi hasil layanan kesehatan dan persepsi kepuasan pasien (Slota, McLaughlin, Bradford, Langley, & Vittone, 2018). Untuk mendapatkan kinerja terbaik dari karyawan, manajer juga harus memahami situasi keseluruhan, tahu bagaimana mengevaluasi orang / proses, dan memutuskan solusi terbaik untuk perbaikan berkelanjutan (Grace dkk, 2020).

Pada Agustus 2020 dikabarkan adanya berita mengenai pasien yang menolak untuk dilakukan pemulasaran jenazah akibat covid-19 dari Liputan6.com, karena pasien merasa kurang puas dan menunjukkan keluhannya untuk menimbulkan kegaduhan. Dengan adanya berita tersebut, dapat diketahui bahwasannya penanganan pasien dilapangan masih kurang efektif terkait dengan komunikasi yang terjalin pada beberapa tenaga medis dengan keluarga pasien. Dalam menjalankan fungsinya sebagai penyedia pelayanan kesehatan, Rumah Sakit Muji Rahayu memiliki visi untuk menjadi rumah sakit pilihan dengan memberikan pelayanan terbaik dan berbudi luhur. Dengan menerapkan praktik interprofessionalisme pada tenaga medis akan mempengaruhi mutu pelayanan pada Rumah Sakit Muji Rahayu.

Berdasarkan uraian latar belakang yang dijelaskan, penulis memiliki ketertarikan untuk mengetahui dan menganalisis “Pengaruh *Interprofessional education*,

## *Interprofessional Collaboration dan Interprofessional team work terhadap kinerja karyawan (medis) di Rumah Sakit Muji Rahayu Surabaya”*

### 1. Kinerja Karyawan

Hal terpenting adalah bahwa *team work* harus dilihat sebagai suatu sumber daya yang harus dikembangkan dan dibina sama seperti sumber daya lain yang ada dalam perusahaan. Karyawan sukses yang efektif, efisien, dan berdedikasi pada pekerjaannya juga cenderung inventif, kreatif, dan terus mencari cara baru untuk meningkatkan kinerjanya. Jenis karyawan ini menggabungkan seperangkat keterampilan yang baik dengan motivasi yang kuat dan efektif untuk menghasilkan lingkungan kerja yang produktif secara keseluruhan untuk kesuksesan tingkat tinggi ( Grace dkk, 2020). Kinerja karyawan adalah hasil pekerjaan yang dicapai seseorang berdasarkan persyaratan-persyaratan pekerjaan (Abdul dan Esther, 2018). Menurut Prastyo (2016) (dalam Cahyo Utomo, Robby, 2018) kinerja karyawan adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugasnya atas kinerja, usaha dan kesempatan. Lain halnya dengan Syahrudin dan Gogi (2020) Salah satu faktor penting bagi keberhasilan manajemen kinerja adalah penilaian kinerja. Menurut Wirawan (2012:7-8) (dalam Arif, 2026:101) ada tiga faktor yang dapat mempengaruhi kinerja individu diantaranya adalah : Faktor internal karyawan, Faktor lingkungan internal organisasi dan Faktor lingkungan external organisasi.

### 2. *Interprofessional Education (IPE)*

Menurut Intan Jauhara, Isna (2017) IPE adalah ketika dua atau lebih mahasiswa profesi kesehatan belajar dengan dan tentang satu sama lain untuk meningkatkan kemampuan kolaborasi dan kualitas pelayanan kesehatan sebagai anggota tim interprofesional masa depan. Sedangkan menurut Lauren, Darson dan Carol (2016) Pendidikan interprofesional, adalah kesempatan belajar terstruktur baik dalam pengaturan akademis dan klinis yang merupakan proses pembelajaran kolaboratif di mana profesi yang berbeda belajar tentang dan satu sama lain untuk meningkatkan kualitas perawatan dan berpusat pada pasien. Manfaat inti dari IPE adalah meningkatkan komunikasi di antara penyedia yang bekerja sama untuk meningkatkan perawatan pasien (Langabeer dkk, 2017). Ada lima indikator untuk terlibat dalam pembelajaran IPE yaitu: kolaborasi, komunikasi, sikap terhadap kerja tim, keselamatan pasien, efisiensi perawatan pasien (Haerul dan Elsy, 2019).

$H_1$ : Terdapat pengaruh *Interprofessional Education (IPE)* secara parsial terhadap kinerja karyawan (medis) di Rumah Sakit Muji Rahayu Surabaya.

### 3. *Interprofessional Collaboration (IPC)*

IPC merupakan wadah kolaborasi efektif untuk meningkatkan pelayanan kesehatan kepada pasien yang didalamnya terdapat profesi tenaga kesehatan meliputi dokter, perawat, farmasi, ahli gizi, dan fisioterapi (Hannifah, 2016). Menurut Yunis dan Anggorowati (2017) kolaborasi interprofesional adalah bentuk kerja sama dengan profesi kesehatan lain dalam melakukan kolaborasi. Menurut Eva (2018) tujuan

memberikan layanan komprehensif dengan bekerjasama memberikan pelayanan efektif dapat mendukung professional pemberi asuhan dalam bermitra.

$h_2$ : Terdapat pengaruh *Interprofessional Collaboration* (IPC) secara parsial terhadap kinerja karyawan (medis) di Rumah Sakit Muji Rahayu Surabaya.

#### 4. *Interprofessional Team Work* (IPT)

Kerja tim interprofesional adalah sarana yang digunakan oleh profesional perawatan kesehatan yang berbeda dengan beragam pengetahuan, keterampilan, dan bakat yang berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama (Scaria M, Kulakkottu, 2016). Anggota tim yang efektif harus memiliki keyakinan pada kemampuan mereka untuk memecahkan masalah, bersikap positif tentang keahlian masing-masing dan yang terpenting percaya dengan rekan kerja mereka. Kerja tim interprofesional mendorong para profesional kesehatan agar bekerja dalam kemitraan dengan pasien dan pengasuh untuk mendiskusikan perawatan mereka dan membuat keputusan untuk meningkatkan perawatan pasien dengan efek optimal (Scaria M, Kulakkottu, 2016).

$h_3$ : Terdapat pengaruh *Interprofessional Team work* (IPT) secara parsial terhadap kinerja karyawan (medis) di Rumah Sakit Muji Rahayu Surabaya.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini digunakan analisis kuantitatif untuk meneliti kinerja tenaga medis pada Rumah Sakit Muji Rahayu Surabaya dan akan mengungkapkan hubungan antara sebab dan akibat. Rumah Sakit Muji Rahayu terletak di kawasan Surabaya Barat, di Jl. Raya Manukan Wetan 68-68A Kecamatan Tandes, Kota Surabaya, Jawa Timur Indonesia. Adapun alasan memilih lokasi penelitian tersebut, yaitu saya sebagai peneliti melihat Rumah Sakit Muji Rahayu memiliki kualitas perawatan pasien yang cukup baik terkait pelayanan pada pasien rawat inap, rawat jalan dan instalasi gawat darurat. Populasi dalam penelitian ini adalah 122 orang karyawan (medis) RS. Muji Rahayu Surabaya. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *Non probability Sampling* menggunakan teknik sampling jenuh (sensus). Sampel yang digunakan yaitu sebanyak 122 orang karyawan (medis) di Rumah Sakit Muji Rahayu Surabaya. Tetapi dikarenakan keadaan dari karyawan (medis) yang cuti hamil ataupun dalam keadaan isolasi mandiri menyebabkan sampel yang diuji dalam penelitian ini menjadi 90 orang responden. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer di lokasi penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner (Angket) dan dokumentasi. Untuk memperoleh data kuantitatif menggunakan skala likert, skala likert yang digunakan dalam penelitian ini untuk jawaban STS sangat tidak setuju diberi nilai = 1, untuk jawaban TS tidak setuju diberi nilai = 2. untuk jawaban S setuju diberi nilai = 3. Sedangkan alat yang untuk menguji hipotesis dengan menggunakan Uji Validitas data dan Relibilitas data, dengan bantuan program SPSS versi 25 (Statistical Package for Social Science). Uji hipotesis menggunakan uji F untuk mengetahui apakah variabel-variabel independent secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Dan menggunakan uji T untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya.

---

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini mengambil sebanyak 122 responden sebagai sampel, tetapi terdapat 32 responden yang mengalami keadaan tertentu, maka hanya didapatkan 90 responden. Dapat diketahui bahwa semua pernyataan dari indikator variabel (Kinerja Karyawan) (Y), *Interprofessional Education* (X1), *Interprofessional Collaboration* (X2), *Interprofessional Team Work* (X3), dikategorikan sangat tinggi ( $3,25 < a \leq 4,00$ ). Semua indikator atau pernyataan dari variabel dapat diketahui nilai Sig. (2-tailed)  $0,000 < 0,05$  maka dikatakan valid dan dapat diketahui bahwa semua variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > dari 0,60. Sehingga dapat dikatakan reliabel. Dari hasil penelitian ini berdasarkan karakteristik responden dengan jumlah sampel sebanyak 90 responden, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden rumah sakit Muji Rahayu Surabaya adalah sebagian besar berusia 26-35 Tahun dengan presentase sebesar 51,8% atau berjumlah 29 orang. Kemudian berdasarkan kategori pendidikan dalam penelitian ini, sebagian besar berusia 26-35 Tahun dengan presentase sebesar 52,2% atau berjumlah 47 orang. Kemudian berdasarkan kategori pendidikan dalam penelitian ini, sebagian besar dari responden RS. Muji Rahayu Surabaya memiliki pendidikan D1 – D3, yaitu dengan presentase sebesar 60% atau sebanyak 54 orang. Serta data menunjukkan bahwa responden RS. Muji Rahayu Surabaya yang lebih dominan berada pada instalasi gawat darurat, yaitu dengan nilai presentase 24,4% atau sebanyak 22 orang. Sedangkan untuk karakteristik lama berkerja, mayoritas responden lama bekerja selama 1 – 3 Tahun dengan nilai presentase 34,4% atau sebanyak 31 orang.

Hasil uji T pada variabel *Interprofessional Education* (X<sub>1</sub>) sebesar  $0,18 > 0,05$  maka hasil dinyatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *Kinerja Karyawan (Medis)*. Hasil tersebut terjadi karena pada kelompok tertentu di rumah sakit Muji Rahayu Surabaya tingkat pemahaman profesi dan ilmu yang didapatkan saat menempuh bangku kuliah berbeda-beda antara satu dengan yang lain, sehingga mengakibatkan keberagaman pola pikir dan cara menangani pasien. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lauren, Darson dan Carol (2016) "*Effect of interprofessional clinical education programme length on students' attitudes towards teamwork* " menyatakan bahwa hasil yang didapatkan pada penelitian berpengaruh tidak signifikan diakibatkan kelompok yang satu yang diperoleh berbeda dengan kelompok lain karena dalam kompetensi dokter interprofessional telah dimasukkan sebagai standar ilmu dan mahasiswa dari kedokteran sudah terbiasa dengan adanya hubungan kolaborasi. Sedangkan untuk profesi kesehatan lain hanya sedikit yang menerima ilmu tersebut dan menyebabkan perubahan sikap pada beberapa orang dalam suatu kelompok sehingga hasil yang didapat berpengaruh tetapi tidak signifikan. Sama halnya dengan penelitian ini dimana hasil positif dan signifikan terbukti adanya factor lain yang mempengaruhi sebesar 51%. Hasil uji T pada variabel *Interprofessional Collaboration* (X<sub>2</sub>) didapatkan nilai sebesar  $0,72 > 0,05$  maka hasil dinyatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *Kinerja Karyawan (Medis)*. Hasil tersebut terjadi karena tanggung jawab dan kerjasama yang cukup rendah dari karyawan (medis) di rumah sakit Muji Rahayu Surabaya yang mengakibatkan pelayanan keperawatan kurang optimal. Hal tersebut

---

sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nichole dkk (2018) “ *Interprofessional collaboration in a transitional care management clinic: A qualitative analysis of health professionals experiences* ” menyatakan bahwa hasil yang didapatkan pada penelitian sebelumnya adalah positif signifikan yang mana beberapa profesi kesehatan menunjukkan sikap yang berbeda- beda karena adanya hambatan pada kategori penerapan kolaborasi dilingkungan rumah sakit. Penelitian terdahulu menunjukkan tenaga kesehatan memiliki tingkat empati yang rendah dan pengalaman kelompok yang kurang bersatu disebabkan kepuasan kerja yang minim. Hasil uji T pada variabel *Interprofessional Time Work (X<sub>3</sub>)* didapatkan nilai sebesar  $0,000 > 0,05$  maka hasil dinyatakan terdapat pengaruh yang signifikan pada *Kinerja Karyawan (Medis)*. Hasil tersebut terjadi karena penempatan karyawan bergilir dan tim khusus yang dibuat pada situasi tertentu yang dapat mempererat hubungan individu dalam tim di rumah sakit Muji Rahayu Surabaya. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Deanna dkk (2017). “*An analysis of interprofessional communication and teamwork skill acquisition in simulation.*” Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pelatihan tim meningkatkan individu dan kinerja tim dalam keterampilan komunikasi dan kerja tim selama simulasi interprofessional. Selain itu, efek pelatihan menunjukkan beberapa efek positif.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan jawaban dari responden, Rumah Sakit Muji Rahayu Surabaya ditetapkan praktik-praktik *Interprofessional education* yang dapat dilihat dari etika dan peran aktif karyawan (medis) untuk mampu berkomunikasi dan bekerja sama dalam upaya pelayanan kesehatan yang efektif. Pada *Interprofessional Collaboration* terdapat praktik- praktik untuk saling memahami tugas dan peran masing- masing agar dapat mengkaji, melaksanakan dan memantau perawatan pasien secara optimal. Serta *Interprofessional team work* yang ada di Rumah Sakit Muji Rahayu Surabaya telah ada dan sering dijalankan seperti terbentuknya tim perawatan khusus. Untuk variabel *Kinerja Karyawan (Medis)* bahwasanya tugas dan tanggung jawab telah dikerjakan dengan teliti dan hati- hati supaya pasien aman dan sehat. Secara parsial, variabel *Interprofessional education (X<sub>1</sub>)* dan *Interprofessional Collaboration (X<sub>2</sub>)* berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap variabel *Kinerja Karyawan (Y)* di Rumah Sakit Muji Rahayu Surabaya. Sedangkan variabel *Interprofessional team work (X<sub>3</sub>)* berpengaruh signifikan terhadap *Kinerja Karyawan (Y)* di Rumah Sakit Muji Rahayu Surabaya. Terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas (*Interprofessional education, Interprofessional Collaboration serta Interprofessional team work*) terhadap variabel terikat *Kinerja Karyawan (Medis)*.

---

## DAFTAR PUSTAKA

- Yimo Shen, Wan-Ju Chou & John M. Schaubroeck, 2019, “ *The roles of relational identification and workgroup cultural values in linking authoritarian leadership to employee performance*“, *European Journal of Work and Organizational Psychology*, 28:4, 498-509, DOI: 10.1080/1359432X.2019.1615453
- Grace C. L. Chien, Iris Mao, Enkhzaya Nergui & Wanching Chang, 2020, ” *The effect of work motivation on employee performance: Empirical evidence from 4-star hotels in Mongolia* “, *Journal of Human Resources in Hospitality & Tourism*, DOI: 10.1080/15332845.2020.1763766
- Thomas Van Waeyenberg *et al*, 2016, “ *The relationship between employee performance management and civil servants’ turnover intentions: a test of the mediating roles of system satisfaction and affective commitment*, *Public Management Review* “, DOI: 10.1080/14719037.2016.1209230
- Stadick, Jessica, 2020, “ *The relationship between interprofessional education and health care Professional’s attitudes towards teamwork and interprofessional collaborative competencies*, *Journal of Interprofessional Education & Practice* “, doi: <https://doi.org/10.1016/j.xjep.2020.100320>
- Brashers, Valentina, *et al*, 2016, “ *Measuring the impact of clinically relevant interprofessional education on undergraduate medical and nursing student competencies: A longitudinal mixed methods approach* “, *Journal of Interprofessional Care* “, Vol. 30 No. 4 Hal. 448-457, DOI: 10.3109/13561820.2016.1162139
- Lauren Renschler, Darson Rhodes dan Carol Cox, 2016, “ *Effect of interprofessional clinical education programme length on students’ attitudes towards teamwork*, *Journal of Interprofessional Care* “, *Journal of Interprofessional Care* Vol 30 No. 3, Hal 338-346, DOI: 10.3109/13561820.2016.1144582
- Anwar, Haerul dan Elsy Maria, 2019, “ Meningkatkan Komunikasi dan Kolaborasi dengan *Interprofessional Education (IPE)*: literature Review “. Di Jurnal Keperawatan Muhammadiyah [http:// Journal.um- Surabaya. Ac.id / index. Php /JKM](http://Journal.um-Surabaya.Ac.id/index.Php/JKM)
- Christina *et al*, 2020, “ *Interprofessional Education in Nursing: The Impact Of Collaboration between Physical and Mental Health Care Professionals* “, *International journal Of Nursing Sciences*, <https://doi.org/10.1016/j.ijnss.2020.06.003>
- Ali M, Ciraj *et al*, 2021, *Interprofessional Education (IPE): A framework For Introducing Teamwork and Collaboration in Health Profession Curriculum* “, *Medical Journal Armed Forces India*, <https://doi.org/10.1016/j.mjafi.2021.01.012>
-

- Mirjam Körner, Sarah Bütof, Christian Müller, Linda Zimmermann, Sonja Becker & Jürgen Bengel, 2016, “ *Interprofessional teamwork and team interventions in chronic care: A systematic review*, *Journal of Interprofessional Care* “; 30:1,15-28, DOI:10.3109/13561820.2015.1051616
- Kulakkottu Scaria M, 2016, “ *Role of care pathways in interprofessional teamwork*. *Nursing Standard* “; *Multidisciplinary Working* 30, 52, 42-47, doi: 10.7748/ns.2016.e10402
- Ryoko Tomizawa, Yuichi Murata, Masahiro Shigeta & Naotugu Hirabayashi, 2020, “ The relationship between clients’ motivation and interprofessional teamwork in forensic mental health settings “, *Journal of Interprofessional Care*, DOI: 10.1080/13561820.2020.1723509
- Anne *et al*, 2018, *Interprofessional Care and Teamwork in the ICU* “, by *The Society Of Critical Care Medicine and Wolters Kluwer Health*, DOI: 10.1097/CCM.0000000000000306
- Lisa A, *et al*, 2020, “An assessment of interprofessional education in schools/colleges of pharmacy in the United States “, <https://doi.org/10.1016/j.cptl.2020.01.030>
- Sik Yin Ong, Nigel C. K. Tan, Mary S. Knab, Susan E. Farrell & Wee Shiong Lim, 2017, “ *Attitudes of clinician educators towards interprofessional education and collaboration: Insights from two interprofessional scales* “, *Journal of Interprofessional Care*, DOI: 10.1080/13561820.2017.1320275
- Jessica L.S, 2020, “ *The relationship between interprofessional education and health care Professional's attitudes towards teamwork and interprofessional collaborative competencies* “, *Journal of Interprofessional Education & Practice*, doi: <https://doi.org/10.1016/j.xjep.2020.100320>.
- Timothy W Farrell *et al*, 2017, “ *Individual versus interprofessional team performance in formulating care transition plans: A randomised study of trainees from five professional groups*, *Journal of Interprofessional Care* “, DOI: 10.1080/13561820.2017.1405919
- Lairamore, Chad *et al*, 2017 “ *Impact of team composition on student perceptions of interprofessional teamwork A 6-year cohort study* “, *Journal of Interprofessional Care*, DOI: [doi.org/10.1080/13561820.2017.1366895](https://doi.org/10.1080/13561820.2017.1366895)
- Hasibuan, Rahman, 2017, “ Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Pelatihan dan Kerja Tim terhadap Kinerja Tenaga Medis di Rumah Sakit Budi Kemuliaan Batam “, *Jurnal DIMENSI* Vol. 6, No. 2: 323-340, Agustus
- Sulistiyowati, Endah, 2019, “ *Interprofessional Education (IPE) Dalam Kurikulum Pendidikan Kesehatan Sebagai Peningkatan Kualitas Pelayanan Maternitas* “, di *Jurnal Kebidanan*, Vol. 8 No. 2: 123-131, Juli



- Romadhoni, Syahrudin dan Gogi Kurniawan, 2020, “ Pengaruh Kepemimpinan, Team work, dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Bangil Kabupaten Pasuruan, di *Journal Management and Business Applied* Vol. 1 No. 2, April
- Caroline Sanders, Zoe Edwards & Kimberley Keegan, 2017, “ *Exploring stakeholder experiences of interprofessional teamwork in sex development outpatient clinics* “, *Journal of Interprofessional Care*, 31:3, 376-385, DOI: 10.1080/13561820.2016.1272559
- Denise Fiona O’Leary, 2016, “ *Exploring the importance of team psychological safety in the development of two interprofessional teams* “, *Journal of Interprofessional Care*, 30:1, 29-34, DOI: 10.3109/13561820.2015.1072142
- Firdouza Waggie & Nicole Erin Arends, 2020, “ *Exploring interprofessional teamwork at a tertiary public hospital in South Africa* “, *Journal of Interprofessional Care*, DOI: 10.1080/13561820.2020.1803225
- Saputra Mitriadi, 2016, “ Analisis Kinerja Tenaga Medis Puskesmas Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar “, di *JOM FISIP* Vol. 3 No. 2, Oktober
- Aliza Putriana, Norisca, 2020, “Pendidikan Interprofessional dan Kolaborasi Interprofesional“, *Majalah Farmasetika* Vol. 5 no. 1, Hal 18-22, <https://doi.org/10.24198/mfarmasetika.v5i1.25626>
- Haeba R, Abdul, 2018, ”Kinerja Karyawan RSUDDOK II Di Jayapura “, di *Seminar Nasional*, 2018, ISSN (E) : 2540 -7589 805
- Romi B.R dkk, 2016. “ Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi, dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada KANWIL DITJEN Kekayaan Negara SULUT Tenggara “, *Jurnal EMBA* Vol. 4 No. 2: 254-264, Juni
- Brajakson Siokall, Wahyuningsih, 2019, Potensi Professional Kesehatan Dalam Menjalankan Interprofessional Collaboration Practice Di Rumah Sakit Universitas Hasanuddin, di *Jurnal Kesehatan Edisis* 11 Vol. 1
- Kevin dkk, 2016, “*Interprofessional Education (IPE): Luaran Masyarakat terhadap Pelayanan Kesehatan dalam Praktik Kolaborasi di Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret*, di *Nexus Pendidikan Kedokteran dan Kesehatan* Vol. 5 No. 2, Desember
- Anwar Haerul dan Rosa Maria, 2019, “Meningkatkan Komunikasi dan Kolaborasi dengan *Interprofessional Education (IPE): literature Review*, di *Jurnal Keperawatan Muhamadiyah*

- Wahyu Tjahyono, Eko, 2020, “ Analisis Penerapan Interprofessional Collaboration di Siloam Hospitals Balikpapan Tahun 2019 “, Tesis Program Pascasarjana, Universitas Hasanuddin, Makassar
- Intan J, Isna, 2017, Gambaran Kerjasama interprofesi mahasiswa FK UNDIP yang Terpapar Interprofesional Education Pada Tahun 2017 “, Skripsi Program Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, Semarang
- Dani S, Cecep, 2020, Metodologi Penelitian Kesehatan, Edisi pertama, Yogyakarta, Gosyen Publishing
- Djaali, 2020, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Edisi Pertama, Jakarta Timur, PT. Bumi Aksara
- Sudaryono, 2017, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan *Mix Method*, Edisi Pertama, PT. Kharisma Putra Utama Offset
- Sidhik P, Rahmat, 2016, Persepsi Dosen Tentang Interprofessional Education (IPE) Di Universitas Muhammadiyah Surakarta, Skripsi Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Ari P, Nova dan Wiwik Kusumawati, 2019, “ Studi Literatur : Pengaruh Pelatihan Interprofesional Terhadap Self Efficacy Pada Mahasiswa Kesehatan “, di Jurnal Kebidanan dan Keperawatan Vol 10 No. 1 ( ISSN: 2086-3454 EISSN: 2549-4058), <https://doi.org/10.33859/dksm.v10i1.390>
- Kelly L, 2017, “ Effective Learning of Interprofessional Teamwork “, Copyright \* 2017 Ph Nurse Educator Vol. 42, No. 2, pp. 67-71 Wolters Kluwer Health, Inc. All rights reserved, DOI: 10.1097/NNE.0000000000000313
- Scott Reeves, Andreas Xyrichis & Merrick Zwarenstein (2017): Teamwork, collaboration, coordination, and networking: Why we need to distinguish between different types of interprofessional practice, Journal of Interprofessional Care, DOI: 10.1080/13561820.2017.1400150
- Dimitra Sifaki-Pistolla *et al*, 2019, “ *How trust affects performance of interprofessional health-care teams* “, *Journal of Interprofessional Care*, DOI: 10.1080/13561820.2019.1631763